



Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Rendah

Dhea Nada Oktavia¹, Astri Sutisnawati², Luthfi Hamdani Maula³

¹PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: dheaoct@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: astri212@ummi.ac.id

³PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: luthfihamdani@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the online mathematics learning interest of students in grade 3.2 at SDN Suryakencana CBM. This type of research uses a basic theory study approach with a qualitative descriptive method, because in examining problems regarding the interest in learning mathematics online. In practice, it uses interview guidelines and documentation of student interviews to find out the extent of interest in online-based mathematics learning. The research subjects used Quota Sampling, because the subjects studied were groups that had been determined according to the quota in class 3.2 SDN Suryakencana CBM. The results obtained from this study were to determine how students' interest in learning mathematics based online, in practice the teacher applied various methods and strategies in the form of making videos with concrete objects in order to make it easier for students when the learning process took place at home online. However, there are some students who do not understand when the online-based learning process takes place, which is sent by the teacher via the WhatsApp application, because the learning is ineffective and the lack of support from the students' parents has reduced students' interest in learning mathematics in grade 3.2 SDN Suryakencana CBM.

Keywords: Elementary School; Interest in Learning; Mathematics; Online Based.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar matematika berbasis daring pada siswa kelas 3.2 di SDN Suryakencana CBM. Jenis penelitian menggunakan pendekatan studi teori dasar dengan metode deskriptif kualitatif, karena dalam mengkaji permasalahan mengenai minat belajar matematika berbasis daring. Pada pelaksanaannya menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi hasil wawancara siswa untuk mengetahui sejauh mana minat belajar matematika berbasis daring. Subjek penelitian menggunakan Quota Sampling, karena subjek yang diteliti adalah kelompok yang sudah ditentukan sesuai dengan kuota yang ada di kelas 3.2 SDN Suryakencana CBM. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika siswa berbasis daring, dalam pelaksanaannya guru menerapkan berbagai metode dan strategi dalam bentuk pembuatan video dengan benda-benda secara kongkrit agar memudahkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung di rumah secara daring. Akan tetapi ada saja beberapa siswa yang kurang memahami saat proses pembelajaran berbasis daring berlangsung yang dikirimkan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp, karena pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya dukungan lebih dari orang tua siswa sehingga menurunkan minat belajar matematika siswa di kelas 3.2 SDN Suryakencana CBM.

Kata Kunci: Berbasis Daring; Matematika; Minat Belajar; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir, berargumentasi, dan memberikan pelajaran tentang penyelesaian masalah di dalam kehidupan sehari-hari, menurut Susanto (2013: 185) “Matematika merupakan suatu ilmu yang mampu mengembangkan suatu keterampilan, dengan pembelajaran matematika peserta didik akan mendapatkan kompetensi yang ada pada dalam dirinya”.

Minat belajar matematika yaitu suatu perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan peserta didik. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak disukai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik. Oleh karena itu untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, pendidik hendaklah menggunakan variasi dalam mengajar, agar semangat dan minat peserta didik dalam belajar dapat meningkat.

Peneliti sebelumnya melakukan temuan lapangan dengan cara mewawancarai narasumber dengan tujuan mengenai minat belajar matematika yang ada pada kelas 3.2 SDN Suryakencana CBM. Dalam penelitian ini tidak hanya wawancara agar mendapatkan data yang akurat, peneliti dapat memperoleh data dengan ditambahkan adanya dokumentasi yang berupa data dari peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, begitu juga dalam hal kemampuan pada akademis yang sering disebut dengan intelektual ataupun kecerdasan. Sebagaimana peserta didik memiliki intelektual dibawah rata-rata maupun diatas rata-rata, maka dalam hal ini mempengaruhi proses peserta didik di sekolah. Ketika peserta didik tidak mampu berprestasi dengan baik sehingga peserta didik tersebut berkesulitan belajar yang menunjukkan prestasi belajarnya rendah atau kurang.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2013) Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi, kemampuan kreatifitas dan komunikasi menjadi sangat penting. Akan tetapi di masa pandemi *Covid-19* ini sistem pendidikan berbagai sekolah,

salah satu nya yaitu Sekolah Dasar menjadi terhambat pada suatu proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di Sekolah secara bertatap muka. Maka dari itu adanya suatu rekomendasi kepada Menteri Kesehatan untuk memberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka terhalangnya sistem pendidikan dengan peliburan dalam rangka mengantisipasi penularan *Covid-19* pada kenyatannya sekolah tidak diliburkan, akan tetapi belajar dengan jarak jauh ataupun *Work From Home (WFH)*. Maka dari itu beberapa syarat penerapan PSBB yaitu dalam rangka untuk melakukan suatu tindakan mengurangi resiko bertambahnya korban jiwa pada masa *Covid-19* ini.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 4 Ayat (1) terdapat kejelasan klausul yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi :

- a. Peliburan sekolah dan tempat kerja
- b. Pembatasan kegiatan keagamaan
- c. Pembatasan kegiatan di tempat fasilitas umum

Dengan adanya beberapa syarat penerapan PSBB yaitu dalam rangka untuk melakukan suatu tindakan mengurangi resiko bertambahnya korban jiwa pada masa *Covid-19* ini. Namun ini tidak menjadi penghalang bagi setiap pendidik untuk mengajarkan peserta didik agar di rumah saja dengan sistem pembelajaran berbaris *daring*. Pembelajaran berbasis *daring* ini menjadi salah satu pembelajaran alternatif yang dilakukan oleh setiap pendidik di masa pandemi *Covid-19* ini, pembelajaran berbasis *daring* ini merupakan suatu pembelajaran *online* yang mampu diikuti dengan semua proses dan tahap yang ada.

Menurut Haryanto (2018: 107) kelebihan pada pembelajaran *daring* yaitu : (1) Murah dan mudah didapat, (2) Efesien dan cepat untuk diupdate, (3) Menyenangkan, (4) Dapat *longdistance*, (5) Fitur lengkap, (6) Hemat kertas, (7) Dapat diskusi, (8) Dapat mengirim *file, video, image, dll*, (9) Dapat submit dari mana saja, (10) Kontrol tugas mudah, (11) Cetak hasil pekerjaan mudah.

Menurut Haryanto (2018: 108) kekurangan pada pembelajaran *daring* yaitu : (1) Tergantung pada internet, (2) Boros kuota, (3) *Handphone non android* tidak bisa, (4) *Plagiarisme* bisa terjadi,

(5) Bisa *submit* berkali-kali, (6) Dari rumah bisa *submit*, (7) *Copy* dan *paste* pekerjaan mudah, (8) Bisa masuk kerjasama yang masuk kelas dan tidak.

Maka dengan adanya kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran daring setiap peserta didik dapat pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajarannya. Dengan pembelajaran *daring* ini setiap pembelajaran secara penuh melakukan pembelajaran *daring* dengan mengakses dan mempelajari bahan ajar, mengerjakan tugas atau latihan, berdiskusi dengan peserta didik lainnya, dan peserta didik dibimbing dan difasilitasi secara daring melalui aplikasi *WhatsApp*.

Menurut Ali Gunay dalam (Sobron: 2019) mengemukakan bahwa “Semua siswa akan melakukan kegiatan berdasarkan metode pembelajaran. Siswa berasumsi metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menguntungkan karena kemungkinan siswa untuk mengatur kegiatan-kegiatan secara pribadi dengan menggunakan berbagai bahan dan teknik, dengan menggunakan metode daring siswa diharapkan mempunyai minat belajar yang tinggi”.

Hilgard (Slameto, 1995:57) yaitu “*interest is persisting tendency to pay attention to end enjoy some activity and content*”. Bahwa minat adalah keinginan untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun karena lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Minat itu sangat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang, terkadang minat itu muncul dengan sendirinya, ataupun perlu untuk diusahakan. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, jika suatu proses pembelajaran tidak disukai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan melakukan proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu membangkitkan minat belajar siswa, guru hendaklah menggunakan variasi dalam mengajar, agar semangat dan minat siswa dalam belajar dapat meningkat. Begitupun tujuan

pembelajaran pun akan tercapai dengan maksimal.

Peneliti ini akan menganalisis pada minat pembelajaran matematika di kelas 3.2 SDN Suryakencana CBM di masa pandemi *Covid-19* ini. Dengan menganalisis suatu minat siswa di masa pandemi *Covid-19* ini peneliti dapat mengetahui hasil dari suatu proses belajar yang dilakukan di rumah. Dengan demikian peneliti perlu menerapkan pembelajaran berbasis *daring* yang dapat membantu untuk minat belajar siswa pada mata pembelajaran matematika di kelas 3.2 SDN Suryakencana CBM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam menganalisis sebuah permasalahan secara non numerik. Menurut Sugiono (2015: 15) “Pendekatan Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme”. Berdasarkan teori diatas hal ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana penulis adalah instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data berupa induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pada penelitian kualitatif bertumpu pada latar alamiah secara holistik, dan memposisikan manusia sebagai alat penelitian.

Dalam penelitian ini didasarkan bahwa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi belajar pada peserta didik didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan membutuhkan data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual tentang proses pembelajaran didalam kelas, maka dari itu dipilihnya pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan *Quota Sampling* untuk menggunakan pada peneliti lain. Karena subjek yang diteliti adalah suatu kelompok yang telah ditentukan dan disesuaikan yaitu kelas 3.2 SDN Suryakencana CBM yang terletak di Jl. Cipelang Leutik No. 216 Kecamatan Cikole Kelurahan Selabatu Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat dan tidak meneliti banyak subjek untuk meneliti karena keterbatasan waktu penelitian. Dari 37 peserta didik, peneliti hanya

mengambil 15 sample yang diambil sebagai dokumentasi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19* maka dari itu menggunakan *daring* (dalam jaringan). Jadi dalam penelitian ini dengan melihat apa yang terjadi secara tidak langsung dan tanpa merubah subjek mengenai apa yang diteliti melalui wawancara pada guru kelas, dokumentasi, dan hasil nilai siswa mengenai minat belajar matematika siswa pada masa pandemi. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Menurut Herdiansyah (dalam Wariyah, 2015: 62) wawancara semiterstruktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif daripada penelitiannya lainnya. Pertanyaan yang fleksibel dan terbuka, kecepatan wawancara dapat di prediksi, terdapat pedoman wawancara yang dijadikan suatu patokan dalam alur wawancara, dan tujuannya untuk memahami suatu fenomena, dari hal diatas merupakan suatu ciri-ciri dari wawancara semiterstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Suryakencana CBM yang terletak di Jl. Cipelang Leutik No. 216 Kecamatan Cikole Kelurahan Selabatu Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Pendidik dan peneliti menjadwalkan pembelajaran yang dilakukan secara *daring* yang berlangsung pada pukul 07.40 WIB, dan pukul 09.00-09.40 pendidik memberi waktu istirahat kepada peserta didik dengan masing-masing kegiatan di rumahnya. Lalu pada pukul 09.40-11.30 pembelajaran secara *daring* melalui *WhatsApp* dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah melalui melihat *video* yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran pun berakhir setelah pendidik memberikan nilai secara *online*.

Pada sesi wawancara dilakukan terhadap satu narasumber kunci yaitu guru kelas 3.2 yang dilakukan secara *daring* yang memegang seluruh mata pelajaran di kelas 3.2 yaitu Ibu HS. Kegiatan wawancara dilakukan dengan mewawancarai narasumber yaitu Ibu HS yang bertujuan untuk menganalisis minat belajar matematika pada kelas 3.2 SDN Suryakencana CBM. Wawancara ini dilakukan antara peneliti dan narasumber yaitu

guru kelas 3.2 pada tanggal 15 Juli 2020 melalui *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Penerapan pembelajaran matematika secara *daring* yang diberikan yaitu dengan cara menerapkan metode dan strategi. Hasil dari penelitian ini, wali kelas 3.2 menggunakan metode dan strategi yang digunakan yaitu dengan berbagai macam *video* pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu. Sebelumnya wali kelas siswa membagikan *video* dengan proses pembelajaran yang akan dipelajari secara *daring* melalui aplikasi *WhatsApp* dengan menggunakan metode ceramah, langkah selanjutnya setelah semua siswa menonton *video* yang telah dibagikan oleh wali kelas melalui *WhatsApp* lalu semua siswa melakukan kegiatan pembelajaran berupa mengerjakan berbagai soal yang telah diberikan oleh wali kelas dan bercerita mengenai minat belajar siswa yang dilakukan pada proses pembelajaran *daring* berlangsung di masa pandemi ini, lalu guru memberikan bantuan kepada siswa yang tidak memahami proses pembelajaran yang berlangsung secara *daring* agar membantu cara berpikir siswa.

Pembelajaran *daring* yang dilakukan pada kelas 3.2 di SDN Suryakencana CBM yaitu dengan melalui aplikasi *WhatsApp* dengan mengirimkan berbagai *video* pembelajaran yang akan dipelajari pada setiap peserta didik, ataupun pendidik menyuruh peserta didik untuk membuka aplikasi *youtube* dan melihat *video* yang telah dibuat oleh pendidik pada *channel youtube* pendidik itu sendiri.

Minat belajar matematika peserta didik pada proses pembelajaran berbasis *daring* dalam mengikuti setiap pembelajaran di masa pandemi ini, ada beberapa peserta didik yang kurang berminat. Dikarenakan mudah membosankan dan lebih menyenangkan apabila melakukan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Terlebih pada pembelajaran matematika yang menurut beberapa peserta didik sangat sulit untuk dipelajari di masa pandemi seperti ini, karena ideal nya beberapa peserta didik mengerti jika saat pembelajaran matematika dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan cara yang kongkrit atau nyata.

Di bulan pertama minat belajar matematika peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi ini semangat peserta didik sangat

tinggi, berlangsung secara baik dan perasaan peserta didik pun merasa senang, karena saat proses pembelajaran berlangsung di rumah dan belajar ditemani dengan orang tua peserta didik. Setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berbasis *daring* yang dilakukan di rumah masing-masing, terlebih dengan adanya dukungan dari orang tua agar proses belajar menjadi lebih baik.

Di bulan kedua minat belajar matematika peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi ini masih berlangsung secara baik dan semangat peserta didik masih tinggi. Karena dengan adanya dukungan dari orang tua peserta didik dan wujud partisipasi wali kelas dalam mengajar sangat tinggi dengan cara memberikan pembelajaran secara bermakna untuk mendidik peserta didiknya, melalui *video-video* yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik, dan tidak begitu berat merepotkan orang tua peserta didik. Agar peserta didiknya selalu berusaha menjadi siswa/i yang lebih baik lagi untuk masa depan yang akan datang. Saat proses pembelajaran dan proses kegiatan pembelajaran menyenangkan, karena dapat mengirim *file*, *video*, *image*, saat pembelajaran *daring* berlangsung. Dengan adanya dukungan dari orang tua peserta didik dan wali kelas, peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran berbasis *daring* dengan baik.

Di bulan ketiga dan seterusnya minat belajar matematika peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi ini mulai menurun dalam semangat belajar yang dilakukan secara *daring* dikarenakan sangat tidak efektif. Seperti dalam mengerjakan tugas yang biasanya cepat menjadi lama, pengerjaan soal banyak salah ataupun kurang tepat. Dengan adanya pembelajaran *daring* yang dilakukan di rumah siswa masing-masing tidak menutup kemungkinan bahwa dengan belajar terus-menerus seperti itu membuat siswa menjadi bosan dan jenuh setiap harinya. Terutama pada pembelajaran matematika yang terkadang beberapa peserta didik ada saja yang menganggap bahwa pembelajaran matematika itu sulit untuk dipelajari, dikarenakan pembelajaran matematika itu lebih idealnya saling bertatap muka secara langsung seperti pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dan di sekolah itu sangat berbeda. Dikarenakan lebih jelas saat pendidik menerangkan kepada peserta didik melalui bertatap muka secara langsung, dibandingkan dengan proses pembelajaran secara *daring* melalui aplikasi *WhatsApp*. Dengan demikian mau tidak mau pendidik harus lebih berinovasi dan lebih kreatif agar pada saat proses pembelajaran secara *daring* berlangsung, peserta didik akan lebih mudah memahami secara cepat dan baik. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas secara rinci oleh narasumber mengenai penerapan pembelajaran matematika dan minat belajar matematika secara *daring* di SDN Suryakencana CBM, pada hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dan minat belajar matematika secara *daring* dapat menurunkan semangat belajar peserta didik. Dikarenakan dengan adanya rasa bosan dan jenuh jika pembelajaran yang dilakukan tidak menyenangkan. Karena pada pembelajaran matematika, sebaiknya-baiknya proses pembelajaran *daring* yang kita ciptakan, akan lebih baik jika memberikan penjelasan secara langsung atau bertatap muka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam teknik wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di rumah peserta didik masing-masing mengenai minat belajar matematika berbasis *daring* di SDN Suryakencana CBM pada kelas 3.2 dapat disimpulkan, bahwa proses penerapan pembelajaran matematika berbasis *daring* di SDN Suryakencana pada kelas 3.2 dilakukan secara *daring* melalui aplikasi *WhatsApp* dengan mengirimkan *video* pembelajaran yang akan dipelajari, beberapa peserta didik kurang memahami proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara *daring*. Karena sebageian peserta didik ada yang menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit untuk dipelajari, akan tetapi faktor utama yang menyebabkan peserta didik mengalami kurangnya memahami proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara *daring* yaitu kurangnya dorongan secara langsung dari orang tua peserta didik dikarenakan yang harus bekerja diluar rumah, sehingga menyebabkan peserta didik saat belajar dirumah kurang memahami

pembelajaran matematika yang diberikan oleh wali kelas, dan saat pengerjaan latihan-latihan soal pun menjadi lama dan menghambat proses penilaian yang akan diberikan oleh wali kelas. Upaya dalam mendukung untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara bertatap muka secara langsung dan dukungan dari orang tua lebih ditingkatkan kembali, agar setiap peserta didik yang melakukan proses pembelajaran di rumah berjalan secara tepat dan baik.

Minat belajar matematika berbasis *daring* di SDN Suryakencana CBM pada kelas 3.2 minat belajar dari beberapa peserta didik menurun dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring* berlangsung tidak efektif sehingga membuat peserta didik menjadi bosan ataupun jenuh dan pada saat pengerjaan soal latihan-latihan pun banyak dari beberapa siswa yang mengerjakan salah atau tidak sesuai jawaban yang seharusnya. Upaya dalam mendukung permasalahan tersebut yaitu dengan cara pendidik atau wali kelas harus berupaya untuk membuat metode ataupun strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terutama pada proses pembelajaran matematika. Maka dari itu pendidik dan peserta didik sebaiknya harus saling bertatap muka secara langsung agar proses pembelajaran kembali efektif terutama dalam proses pembelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan, Djam'an. (2017). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Andi, Achmad, Ifa. (2013) *Analisis Kualitatif Tampilan Visual Pada Situs E-Learning*. ITB J. Vis. Art & Des, Vol. 5, No. 2, 2013, 176-194. Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha.
- Aprista, Rityawati. (2015). Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law & Governance Journal* 3(2), 240-244.
- Barangan Y (2017). "Pengembangan Modul Cetak Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital materi Komunikasi Dalam Jaringan (*Daring Online*) Untuk Siswa Kelas Xsmk Siti Aminah Surabaya". *Jurnal pada Pengembangan Bangun* Rino, Richardo. (2016). Peran *Ethnomatematika* Dalam Penerapan Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013. *LITERASI* 7(2), 1188-1891.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Erlando, Doni. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 6(1), 35-43.
- Ety, Mukhlesi. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jupendas* 2(2), 1-3.
- Hasratuddin. (2013). "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika". *Jurnal pada Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan*, (6), 132.
- Helaluddin dan Wijaya, (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: PT Fayer.
- Heruman. (2010). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nunu, Mahnun. (2018). Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dan Mewujudkan World Class University. *IJIEM : Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan* 1(1), 29-30.
- Sugiarto, E (2015). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wariyah, Ch (2014). "Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta". *Jurnal pada Sosio-Humaniora*, (5), 62.